

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI OLEH TENAGA PENDIDIK DALAM TATANAN SISTEM SOSIAL UNTUK MEMPERKUAT KEADABAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG

Oleh:

DEBORA PATRICIA SEBAYANG

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Antikorupsi, penerapan nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi menerapkan nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi oleh guru sebelum mereka menajarkannya kepada peserta didik dan hubungannya dengan keadaban kewarganegaraan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian Pendidikan Antikorupsi di SMA Negeri 5 Bandar Lampung belum berjalan dengan maksimal, dengan variabel (X) Pendidikan Antikorupsi oleh tenaga pendidik, kemudian variabel (Y): tatanan sistem sosial untuk memperkuat keadaban kewarganegaraan. Nilai yang terdapat dalam pendidikan antikorupsi sangat berkaitan dengan adab warga negara. Pendidikan Antikorupsi merupakan salah satu usaha yang diberikan kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan, nilai moral, sikap, serta keterampilan yang mereka butuhkan sehingga dapat mengurangi peluang mereka melakukan korupsi. Dalam Pendidikan Anti Korupsi terdapat 9 nilai dimana nilai ini merupakan nilai yang dikenalkan oleh lembaga KPK. Kesembilan nilai ini antara lain Jujur, Peduli, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Mandiri, Sederhana, Berani, Disiplin, dan Adil. Kesembilan nilai antikorupsi saling berkaitan dengan nilai atau adab warga negara yang didalamnya memuat norma yang ada dalam masyarakat yaitu norma agama, norma sosial, norma kesusilaan, dan norma hukum.

Kata Kunci: Pendidikan Antikorupsi, Guru, Tatanan Sistem Sosial, Keadaban Kewarganegaraan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ANTI-CORRUPTION EDUCATION BY EDUCATORS IN THE SOCIAL SYSTEM TO STRENGTHEN CIVIC CIVILIZATION AT SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG

By:

DEBORAH PATRICIA SEBAYANG

This study aims to describe the implementation of Anti-Corruption Education, the application of Anti-Corruption Education values, applying the values of Anti-Corruption Education by teachers before they teach them to students and their relationship with civic civilization. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique starts with data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of Anti-Corruption Education at SMA Negeri 5 Bandar Lampung has not run optimally, with variable (X) Anti-Corruption Education by educators, then variable (Y): social system order to strengthen citizenship civilization. The value contained in anti-corruption education is closely related to the civility of citizens. Anti-corruption education is one of the efforts given to the community to provide the knowledge, moral values, attitudes, and skills they need so as to reduce their chances of committing corruption. In Anti-Corruption Education there are 9 values where this value is a value introduced by the KPK institution. These nine values include Honest, Caring, Responsibility, Hard Work, Independent, Simple, Courageous, Discipline, and Fairness. The nine anti-corruption values are interrelated with the values or civilization of citizens which contain norms that exist in society, namely religious norms, social norms, moral norms, and legal norms.

Keywords: *Anti-Corruption Education, Teachers, Social System Order, Civic Civilization*